

## INTISARI

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pemerintah Indonesia telah membuat beberapa paket kebijakan dalam upaya menekan angka penyebaran virus COVID-19, yang salah satunya adalah kebijakan bekerja dari rumah. Perubahan dinamika tentu menimbulkan beberapa dampak. Dampak pertama adalah menimbulkan tantangan yang cukup signifikan, terjadi karena perusahaan menuntut keterlibatan karyawan seperti ketika mereka berada di kantor. Perpindahan dinamika ini mampu menciptakan dilema yang disebabkan ketidakmampuan karyawan dalam membagi waktu. Dan mampu membawa kesulitan yang signifikan dalam konteks motivasi karyawan dan diterjemahkan dalam bentuk produktivitas. Dampak kedua dari adanya perubahan dinamika kerja adalah dapat memengaruhi respon emosional yang dimiliki oleh para karyawan. Salah satu dukungan yang dapat memengaruhi keamanan psikologis karyawan adalah dukungan sosial, di mana dukungan sosial dapat diwujudkan melalui adanya dukungan organisasi,

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh bekerja dari rumah terhadap produktivitas karyawan dengan peran dukungan organisasional persepsian sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Dalam proses penyebaran kuesioner penelitian ini akan dilakukan secara daring dengan metode *self-administered survey* melalui penyebaran *google form* kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang masih atau pernah menjalankan kebijakan bekerja dari rumah dan merupakan karyawan yang berada di Pulau Jawa.

Data yang diperoleh sebanyak 280 responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Squares* (PLS-SEM) untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bekerja dari rumah berpengaruh negatif terhadap produktivitas karyawan. Kemudian dukungan organisasional persepsian memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh bekerja dari rumah terhadap produktivitas karyawan, sifat moderasinya yaitu memperlemah

Kata kunci: *Bekerja dari rumah, Produktivitas Karyawan, Dukungan Organisasional Persepsian.*

## ***ABSTRACT***

COVID-19 pandemic has affected various aspects of life. The Indonesian government has made several policy in an effort to reduce the spread of COVID-19 virus, one of which is the WFH policy. Changes in work dynamics caused by the pandemic have several impacts. First impact is change in work dynamics that able to create a dilemma caused by inability to allocate time, which can bring significant difficulties in context of employee motivation then translated into employee productivity. The second impact is can affect the emotional response of employees. One of support that can affect the psychological security is social support, where it can be realized through the existence of organizational support.

This study aims to examine the effect of WFH on employee productivity with the role of perceived organizational support as a coding variable. This study uses quantitative methods with purposive sampling as a technique in sampling. In the process of distributing questionnaires, this study will be carried out online with a self-administered survey method through the distribution of google forms to respondents. The respondents in this study are employees who are still or have implemented a WFH policy and are employees who are located in Java.

The data obtained was 280 respondents who were further analyzed using PLS-SEM to test the research hypothesis. The results show that WFH negatively affects employee productivity. Then organizational support perception moderates positively and significantly the effect of working from home on employee productivity, the nature of moderation is to weaken

**Keywords:** WFH, Employee Productivity, Perception Organizational Support.